

BAB III

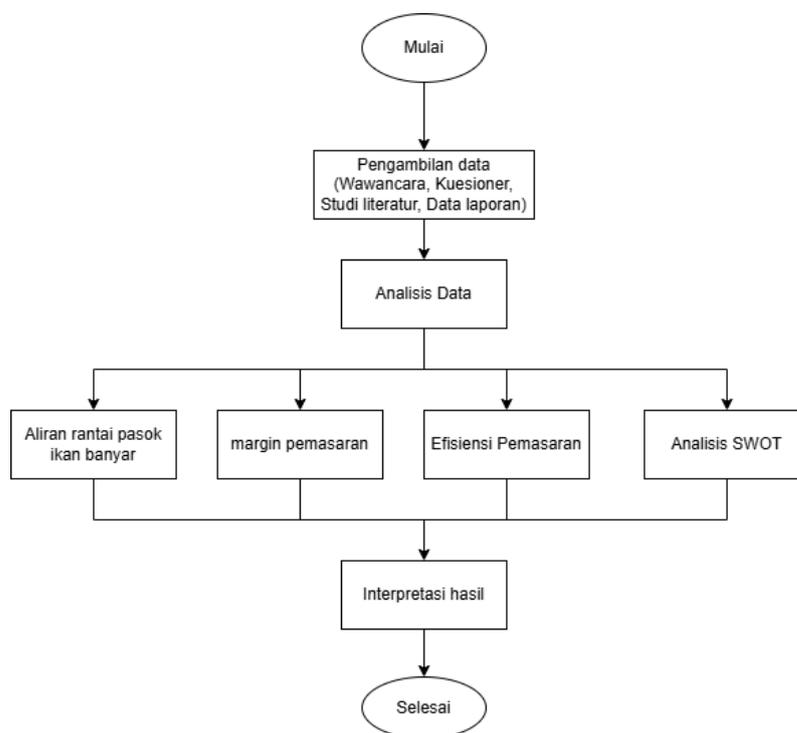
METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang isinya mengenai gambaran fenomena atau kondisi dengan cara menjelaskan bagaimana kondisi tersebut dapat terjadi serta apa atau siapa saja yang terlibat didalamnya (Fuad et al., 2019). Kemudian, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif Sugiyono (2018) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengkaji suatu objek secara alamiah atau dalam kondisi yang sesungguhnya.

Penentuan strategi rantai pasok ikan banyar dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis SWOT. Menurut Pearce dan Robinson tahun 1998, data analisis SWOT yang berupa data kualitatif dikembangkan dengan cara kuantitatif dengan perhitungan SWOT untuk mengetahui posisi yang sebenarnya.

Pengambilan data dalam penelitian ini diantaranya melalui wawancara, kuesioner, studi literatur, serta data laporan. Selanjutnya dilakukan analisis data mengenai aliran rantai pasok, margin pemasaran, efisiensi pemasaran, *fisherman's share*, dan analisis SWOT untuk merumuskan strategi rantai pasok ikan banyar di PPP Labuan. Berikut adalah diagram alur dalam penelitian ini.



Gambar 3. 1 Flowchart Alur Penelitian

B. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sukandarrumidi tahun 2006 mencakup seluruh objek dalam penelitian yang terdiri atas peristiwa maupun gejala, benda nyata maupun abstrak yang menjadi sumber data dengan karakter tertentu dan sama. Populasi terdiri dari seluruh sasaran objek yang akan diteliti serta pada populasi tersebut hasil penelitian diberlakukan (Kasiran, 2010).

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono teknik *Purposive Sampling* dilakukan dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diharapkan dalam menetapkan jumlah sampel dalam penelitian. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Petugas PPP Labuan
 - a. Seseorang yang merupakan bagian dari pengurus / Petugas PPP Labuan
 - b. Mengetahui proses dan kegiatan yang berkaitan dengan rantai pasok ikan banyar di PPP Labuan

2. Nelayan
 - a. Merupakan nelayan di Desa Teluk Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang
 - b. Mengetahui proses dan kegiatan yang berkaitan dengan rantai pasok ikan banyar di wilayah PPP Labuan
3. Supplier Besar (pengepul)
 - a. Supplier besar yang membeli ikan banyar di TPI Labuan ataupun dari nelayan di Desa Teluk, Labuan
 - b. Mengetahui proses dan kegiatan yang berkaitan dengan rantai pasok ikan banyar di PPP Labuan
4. Supplier kecil (pengecer)
 - a. Pengecer yang membeli ikan banyar di TPI Labuan ataupun dari nelayan di Desa Teluk, Labuan
 - b. Mengetahui proses dan kegiatan yang berkaitan dengan rantai pasok ikan banyar di PPP Labuan.

C. Sumber Data

Sumber data adalah segala hal yang bisa memberikan informasi terkait data (Riadi, 2016). Terdapat 2 jenis data dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh orang yang menggunakan maupun mempunyai kepentingan terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari petugas PPP Labuan, nelayan, supplier besar/bakul, dan supplier kecil, mencakup data yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari jurnal, buku-buku, dokumen, data laporan, maupun penelitian terdahulu.

D. Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan hal yang akan diteliti dalam suatu penelitian sehingga diperoleh informasi mengenai sesuatu topik yang kemudian ditarik

kesimpulan (Sugiyono, 2018). Penggunaan operasional variabel dapat memudahkan peneliti dalam menentukan fokus yang akan dikaji.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Referensi
Manajemen rantai pasok merupakan proses dalam mengolah proses aliran produk, uang, dan informasi Secara menyeluruh yang berkaitan dengan pelaku rantai pasok, mulai dari hulu hingga ke hilir	1. Material (produk)	1. Ketersediaan stok produk	(Pujawan & Mahendrawati, 2017), (Chandra, 2019).
		2. Kualitas Produk	
		3. Sifat produk (ketahanan produk)	
	2. Informasi	1. Kejelasan informasi	
		2. Media yang digunakan dalam berkomunikasi	
	3. Keuangan	1. Biaya operasional, distribusi, serta penyimpanan	
Strategi adalah respon Secara berkelanjutan dan fleksibel terhadap peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang dapat berpengaruh terhadap suatu organisasi. (Ergyris dalam Rangkuty.2001)	1. <i>Strength</i> (kekuatan)	1. MSDM	Jayanti, 2019.
		2. Operasional	
	2. <i>Weakness</i> (kelemahan)	3. Produk	
		4. Pelayanan	

3. <i>Opportunities</i> (Peluang)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan Makro (Ekonomi, politik, hukum, demografi, teknologi) 2. Lingkungan Mikro (Pelanggan)
4. <i>Treats</i> (Ancaman)	<ol style="list-style-type: none"> 1. MSDM 2. Makro 3. Mikro

E. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah peneliti melakukan percakapan, yakni dengan harapan mendapatkan informasi dari informan atau orang yang dianggap mempunyai informasi tentang suatu objek yang sedang diteliti (Kriyantono, 2018). Wawancara pada penelitian ini akan dilaksanakan terhadap nelayan ikan banyar serta pihak-pihak yang terlibat dalam rantai pasok.

b. Kuesioner

Penyebaran kuesioner dilakukan untuk keperluan data pada analisis SWOT. Kuesioner diberikan kepada beberapa pelaku rantai pasok ikan banyar sehingga nantinya dapat diperoleh strategi yang sesuai untuk diterapkan di lapangan.

c. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber guna mendukung data hasil penelitian.

2. Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Kuesioner SWOT

Uji validitas adalah suatu kegiatan untuk menguji apakah alat ukur dalam suatu penelitian dinyatakan valid atau tidak. Instrumen penelitian

dikatakan valid artinya alat ukur yang akan digunakan untuk mengukur data penelitian dinyatakan layak untuk mengukur apa yang perlu diukur (Sugiyono, 2018). Validitas sendiri terdiri dari 3 jenis, yakni validitas isi, validitas konstruk, dan validitas kriteria. Dalam penelitian yang dilakukan ini peneliti menggunakan validitas isi dalam menguji valid tidaknya kuesioner SWOT yang telah disusun.

Validitas isi adalah pengujian terhadap relevansi isi instrumen dengan analisis rasional oleh *expert judgement* (penilaian oleh ahli) yang berkompoten (Hendryadi et al., 2017). Selain melalui analisis rasional oleh pakar maupun *expert* validitas ini juga dapat melalui pertimbangan dari praktisi yang menekuni suatu bidang yang berkaitan dengan cakupan kajian penelitian, misalnya nelayan, *supplier* besar, *supplier* kecil yang merupakan pelaku rantai pasok ikan banyar.

Penilaian uji validitas dalam penelitian ini digunakan skala likert 1-5. Skala likert merupakan alat untuk mengukur pendapat, persepsi, maupun sikap seseorang ataupun kelompok terhadap suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2018). Keterangan skala likert dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Skala Likert

Skala	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat setuju

Setelah memperoleh data penilaian, dilakukan analisis menggunakan formula yang dirumuskan Aiken tahun 1980 sebagai berikut:

$$V = \frac{\Sigma s}{n(c - 1)}$$

dengan keterangan:

- V = indeks validitas butir
 Σs = $s_1 + s_2 + \dots + s_n$
 s = $r - l_o$
 r = angka yang diberikan oleh penilai
 l_o = angka penilaian terendah (1)
 c = angka penilaian tertinggi (5)
 n = banyaknya penilai

Selanjutnya untuk mengetahui kategori dari hasil analisis yang sudah dilakukan tersebut, menurut Aiken digunakan pengklasifikasian sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kategori Indeks Validitas Butir

Kategori	Nilai indeks validitas butir
Sangat tinggi	$0,80 < V \leq 1,00$
Tinggi	$0,60 < V \leq 0,80$
Cukup	$0,40 < V \leq 0,60$
Rendah	$0,20 < V \leq 0,40$
Sangat rendah	$0,00 < V \leq 0,20$

b. Uji Reliabilitas Kuesioner

Uji reliabilitas adalah suatu pengujian untuk mengukur sejauh mana suatu alat mampu mengukur perubahan yang terjadi. Kuesioner dapat dinyatakan handal atau *reliable*, apabila jawaban dari responden stabil dan konsisten dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini, dilakukan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha* yang dianalisis dengan aplikasi excel. Kriteria instrumen dikatakan reliabel yakni jika *Cronbach Alpha* $> 0,60$ dan apabila sebaliknya *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka dinyatakan tidak reliabel.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mencari serta menyusun data dengan sistematis, yakni berupa data hasil wawancara, catatan lapangan, dan

dokumentasi yang diorganisir ke dalam kategori, dijabarkan ke dalam bagian-bagian, melakukan sintesa, Menyusun data ke dalam pola, memilah data yang penting atau tidak penting, dan menarik kesimpulan yang dapat dimengerti oleh diri sendiri ataupun orang lain. (Sugiyono, 2020). Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif dan penentuan strategi menggunakan analisis SWOT. Analisis deskriptif bertujuan untuk menerangkan tentang proses rantai pasok ikan banyar dari nelayan sampai ke konsumen akhir, dalam hal ini dilakukan wawancara terhadap pihak-pihak terkait. Sementara itu, analisis SWOT digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan, serta peluang dan ancaman yang dihadapi organisasi terkait proses rantai pasok. Selanjutnya dilakukan perumusan strategi pengembangan rantai pasok yang sesuai untuk diterapkan di PPP Labuan.

a. Analisis Rantai Pasok

Melalui analisis ini dapat diketahui data serta informasi mengenai aliran barang, aliran informasi, aliran keuangan yang terdapat di lokasi penelitian. Data dan informasi tersebut diperoleh melalui wawancara terhadap pelaku rantai pasok.

b. Analisis Faktor internal dan eksternal

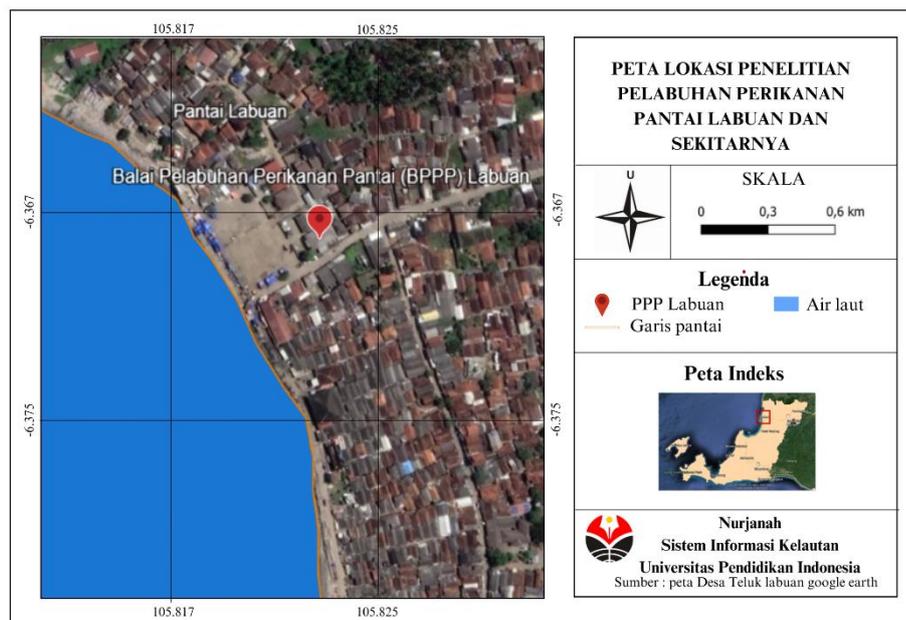
Dalam analisis ini digunakan matriks IFAS dan EFAS untuk menentukan faktor internal dan eksternal organisasi terkait rantai pasoknya. Informasi mengenai proses rantai pasok ikan banyar diperoleh melalui penyebaran dan pengisian kuesioner oleh responden yang terlibat dalam proses rantai pasok ikan banyar.

c. Analisis Prioritas Alternatif Strategi Rantai Pasok

Analisis ini merupakan lanjutan dari analisis faktor internal dan eksternal dengan menggunakan matriks SWOT. Sehingga selanjutnya dapat ditentukan strategi rantai pasok yang tepat dan dapat diusulkan kepada PPP Labuan.

F. Latar / Setting Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2023- Juli 2024. Penelitian ini dilakukan di Desa Teluk, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang, Banten. Peta Lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3. 2 Peta Lokasi Penelitian PPP Labuan dan Sekitarnya